

Perkembangan Pabrik Roti Bunga Bakery Di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Tahun 2008-2021

Indah Aprilia^{1*}, Erniwati²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)indahaprilia0128@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the development of the Bunga Bakery bread factory business in the Dadok Tunggul Hitam Village, Padang City in 2008-2021. Small Micro Industry (IMK) activities continue to dominate the economic development of Padang City. In this case, the bakery industry has developed a lot because of the popularity of thiis food alternative and very easy to find. The purpose of this study is to describe the background of the establishment of the Bunga Bakery bakery business and see how development and survival strategy are. The method used in this study is the historical method, which consists of: heuristics, source criticism, interoretation, and historiography. The results of this study indicate that the emergence of the Bunga Bakery business began with Mrs. Lina who had experience working in her uncle's bakery. With the motivation to become a source of income for the family, this encouraged her and her husband to open their own business. The second is the development of the Bunga Bakery bakery busiess from 2008 to 2020. It also describes the impact felt by business owners, workers of employees and the local community.

Keyword : Bunga Bakery bread factory business, small industry, Padang City, Covid-19

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang bagaimana perkembangan Usaha Pabrik Roti Bunga Bakery di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun 2008-2021. Kegiatan Industri Mikro Kecil (IMK) terus mendominasi dalam perkembangan perekonomian Kota Padang. Dalam hal ini industri roti banyak dikembangkan karena populernya makanan ini sebagai alternatif pangan yang praktis dan sangat mudah ditemukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya usaha pabrik roti Bunga Bakery serta melihat bagaimana perkembangan dan strategi keberlanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang terdiri dari: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa awal mula kemunculan usaha pabrik roti Bunga Bakery berawal dari Ibu Lina yang memiliki pengalaman bekerja di pabrik roti milik pamannya. Dengan motivasi untuk menjadi mata pencaharian keluarga hal tersebut mendorong beliau dan suaminya untuk membuka usaha sendiri. Kedua perkembangan usaha pabrik roti Bunga Bakery dari tahun 2008 sampai 2021. Serta mendiskripsikan dampak yang dirasakan oleh pemilik usaha, pekerja atau karyawan dan masyarakat setempat.

Kata Kunci : Usaha Pabrik Roti Bunga Bakery, Industri kecil, Kota Padang, Covid-19

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha industri berkembang pesat, baik dalam skala besar maupun kecil. Dalam hal ini sektor Industri Mikro Kecil (IMK) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Berdasarkan Rancangan Peraturan daerah Kota Padang Nomor 10 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Kota tahun 2019-2039 (wali Kota Padang, 2019) menyatakan bahwa industri makanan merupakan salah satu jenis industri yang menjadi komoditi unggul untuk dikembangkan. Kapasitas produksi yang dihasilkan oleh industri makanan di Kota Padang disumbangkan oleh berbagai macam variasi kuliner salah satunya yaitu industri roti bakery.

Industri roti menjadi prospektif yang menjanjikan untuk dikembangkan seiring dengan semakin populernya makanan ini sebagai pangan alternatif yang dapat dikonsumsi secara praktis. Selain itu dengan berbagai jenis merek dan variasi rasa yang dapat ditemukan dengan mudah pada tempat-tempat seperti swalayan, minimarket, toko-toko kue, pedagang kaki lima dan kios-kios kecil lainnya yang menandakan bahwa usaha ini telah berkembang dengan cukup baik.

Di Kota Padang terdapat banyak industri kecil yang tersebar yang masing-masingnya memiliki bidang usaha yang berbeda, yang salah satunya adalah usaha industri pabrik roti Bunga Bakery yang menjadi penggerak ekonomi di Kota Padang yang terletak di Kecamatan Koto Tangah, Dadok Tunggul Hitam. Pabrik roti Bunga Bakery ini merupakan suatu usaha industri kecil yang memproduksi berbagai jenis dara variasi rasa roti yang dijual kepada masyarakat. Pabrik roti ini berdiri pada tahun 2008 yang didirikan oleh Bapak Ramadhan dan Ibuk Lina. Berdirinya pabrik roti Bunga Bakery ini didasari untuk menjadi mata pencaharian utama keluarga dan juga Ibuk Lina selaku pendiri juga memiliki pengalaman bekerja di pabrik roti milik pamannya. Awal berdiri pabrik roti ini hanya memiliki 3 orang pekerja yang merupakan anggota keluarga. Seiring berjalannya waktu pabrik roti Bunga Bakery berkembang dan saat ini memberdayakan 12 orang pekerja (Ramadhan, 2022). Selain itu juga menjadi penggerak ekonomi di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam. Wilayah pemasaran produk roti pabrik roti Bunga Bakery ini meliputi wilayah Provinsi Sumatera Barat diantaranya Kota Padang, Pesisir Selatan, Solok Selatan, Alahan Panjang, dan Sijunjung. Tidak hanya itu, perluasan wilayah pemasaran dari produk roti ini juga mencapai wilayah luar Provinsi Sumatera Barat diantaranya Kota Bengkulu dan Jambi.

Pada awal tahun 2020 wabah pandemi Covid-19 telah memasuki Indonesia dan mengakibatkan banyak dampak yang dialami masyarakat Indonesia. Salah satu dampak yang dialami oleh berbagai unit usaha yang berdampak bahkan hingga gulung tikar. Hal berdasarkan pernyataan dari Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia M. Ikhsan Ingratubun, ia menyatakan selama setahun terakhir pandemi Covid-19 puluhan juta UMKM gulung tikar (Jelita, 2021). Namun, dengan situasi pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia pabrik roti Bunga Bakery mampu bertahan sampai sekarang.

Kajian yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Martalina (Martalina, 2016) yang berjudul “Usaha Roti Panggang Tiga Putri di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara 1997-2015” penelitian ini membahas tentang perkembangan usaha roti panggang Tiga Putri di Nagari Batu Bulek dan strategi yang digunakan oleh pemilik untuk terus bertahan menghadapi pasang surutnya penjualan dan produksi yang semakin memiliki persaingan dalam dunia usaha. Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti perkembangan dan strategi keberlanjutan unit usaha, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini membahas tentang perkembangan usaha pabrik roti Bunga Bakery yang terletak di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam tahun 2008-2021. Dengan batasan spasialnya adalah Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Dan batasan temporalnya adalah tahun 2008-2021. Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memperbanyak referensi, kajian dan meningkatkan pengetahuan tentang usaha industri kecil pabrik roti untuk mengarah yang lebih maju dan baik lagi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah (Gottschalk, 1975). Metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Tahap pertama adalah heuristik, pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari, menemukan, dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan yang diteliti. Dalam teknik pengumpulan data terdapat dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diantaranya dokumen atau arsip berupa surat izin usaha, struktur organisasi, literatur-literatur dan wawancara dengan informan. Wawancara dilakukan bersifat terbuka dimana para informan tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apapun maksud dan tujuan wawancara itu. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari sumber tertulis yang berupa buku-buku, artikel, jurnal dan skripsi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan sumber-sumber sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan UNP, Ruang Baca sejarah, Perpustakaan daerah Sumatera Barat, dan perpustakaan Kota Padang.

Tahap kedua adalah kritik sumber yang dilakukan terhadap sumber yang telah didapatkan, melalui kritik eksternal dan internal. Pada kritik eksternal dilakukan untuk pengujian terhadap keaslian (otentitas) data terhadap sumber yang didapatkan. Sedangkan kritik internal dilakukan untuk menguji kesahihan (reabilitas) isi informasi, baik sumber dokumen ataupun wawancara. Selanjutnya tahap interpretasi dimana pada tahapan ini menginterpretasikan informasi yang telah diseleksi dari hasil tahap kritik sumber. Dari sumber data yang telah disaring dan dipilah-pilah diperoleh butiran informasi yang dibuktikan berupa fakta-fakta lepas yang diolah sesuai pokok persoalan penelitian. Dan tahap terakhir yaitu historiografi, dimana pada tahap ini penyajian hasil penelitian dalam bentuk penulisan sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal Berdirinya Pabrik Roti Bunga Bakery

Pabrik roti Bunga Bakery ini merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi roti yang menjual beraneka rasa roti. Usaha pabrik roti Bunga Bakery ini berdiri pada tahun 2008 yang didirikan oleh Ibuk Lina dan Bapak Ramadhan yang merupakan usaha rumahan yang berlokasi di Jl. Kuraog Pagang No, 5 kel. Kuraog Pagang, Kec. Nanggalo, Kota Padang. Pada awal berdirinya usaha pabrik roti Bunga Bakery ini berawal dari pengalaman ibuk Lina yang pernah bekerja di pabrik roti milik pamannya yang berada di Kota Medan. Bersamaan dengan hal tersebut, kondisi ekonomi keluarga Ibu Lina dan Bapak Ramadhan menurun sehingga memerlukan tambahan biaya pendapatan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Disamping itu, melihat prospek dari usaha ini yang cukup menjanjikan karena produk roti menjadi alternatif pangan yang sangat mudah untuk ditemukan serta dengan harga yang sangat terjangkau. Hal tersebut tentu menjadi daya tarik konsumen untuk mengkonsumsi roti untuk dijadikan sebagai pangan alternatif sehingga minat masyarakat akan makanan satu ini terus mengalami peningkatan. Dengan bermodalkan pengalaman dan dorongan untuk menambah penghasilan keluarga Bapak Ramadhan dan Ibu Lina mencoba membangun sendiri usaha roti (Ramadhan, 2022).

Perkembangan Pabrik Roti Bunga Bakery

Periode awal Usaha Pabrik Roti Bunga Bakery Tahun 2008

Pada tahun 2008 merupakan fase awal berdirinya usaha ini. Dalam membangun usaha ini Ibu Lina dan Bapak Ramadhan memerlukan modal keseluruhan sekitar Rp 7.000.000,-. Modal ini digunakan untuk membeli alat dan bahan-bahan untuk pembuatan roti. Modal yang digunakan didapatkan dari pinjaman saudara dan sebagian dana pribadi dari Ibu Lina dan Bapak Ramadhan. Pada awal berdiri usaha ini Bapak Ramadhan dan Ibu Lina tidak menggunakan tenaga kerja dari luar dan hanya memiliki 3 pekerja yang merupakan anggota keluarga Bapak Ramadhan dengan produksi awal sekitar 100 bungkus/hari dengan harga jual Rp 1000,-/bungkus. Sebagai tenaga teknis dan pekerja dilakukan oleh Ibu Lina yang dibantu oleh satu orang anaknya, sedangkan suaminya Bapak Ramadhan bertugas sebagai penjual mengantarkan produk-produk roti ke warung-warung dan ke pasar terdekat. Pada periode awal ini varian rasa produk roti masih sedikit yaitu varian rasa mentega messes, srikaya dan roti goreng coklat. Periode awal usaha ini berlokasi di Jl. Kuraog Pagang, dimana bangunan usaha ini juga merupakan rumah kontrakan keluarga Bapak Ramadhan dan Ibu Lina. Penggunaan alat yang masih sederhana, seperti mesin pengaduk, loyang, dan oven yang masih berukuran kecil. Untuk wilayah pemasaran pada periode awal ini hanya terbatas pada sekitaran pasar-pasar, warung dan kios-kios terdekat. Dimana pemasaran produk dilakukan dengan menempatkan produk roti di kios-kios pedagang kecil, warung, pasar-pasar, dan disamping itu juga melayani masyarakat sekitar yang membeli produk roti langsung ke lokasi tempat produksi. Untuk penetapan harga yang ditempatkan pada kios-kios pedagang ditetapkan seharga Rp 800,-/bungkus. Jika konsumen yang ingin membeli produk roti langsung kelokasi produksi akan diberi potongan harga yang sama atau dengan memberikan

tambahan gratis produk roti jika membeli produk dalam jumlah yang cukup banyak. Hal ini dilakukan sebagai strategi pemasaran agar menarik konsumen serta hal ini dijadikan sebagai ajang mempromosikan produk kepada konsumen lainnya.

Periode Peningkatan Usaha Pabrik Roti Bunga Bakery Tahun 2009-2019

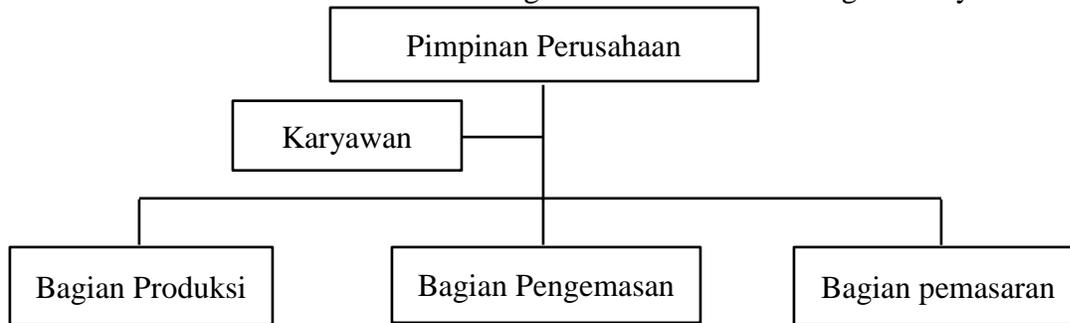
Pada periode ini perkembangan usaha pabrik roti Bunga Bakery berkembang hingga memerlukan tempat produksi yang lebih besar lagi sehingga lokasi bangunan produksi berpindah ke Kelurahan Dadok Tunggul Hitam. Dengan baiknya pengolahan disertai ketelitian oleh Bapak Ramadhan dan Ibu Lina, maka dari tahun ketahun usaha ini mendapat kepercayaan dari konsumen sehingga mendapatkan keuntungan yang cukup untuk mengembangkan usahanya dengan membeli alat-alat produksi. Untuk alat-alat produksi sudah bertambah dan menggunakan alat-alat yang bermuatan lebih besar dan banyak. Dengan produksi roti yang sudah semakin banyak karena produk roti yang sudah mulai dikenal masyarakat sehingga memerlukan tambahan tenaga kerja. Varian rasa roti juga sudah semakin bertambah dengan varian roti rasa cokelat, moka, srikaya, kelapa, mentega messes, cokelat keju, pandan, cokelat pandan, roti kering, roti goreng cokelat dan roti manis.

Selain ini variasi bentuk roti juga berbeda beda dan harga jual yang juga berbeda dimulai dari harga Rp 1000,- sampai Rp 10.000,-. Pada periode ini tenaga kerja sudah mencapai 15 orang. Proses kegiatan produksi roti Pabrik roti Bunga Bakery dilakukan mulai hari senin sampai hari sabtu. Berdasarkan hal tersebut kegiatan produksi roti normalnya dalam satu bulan adalah 24-26 hari. Untuk bahan baku yang digunakan dalam proses produksi usaha roti ini yaitu tepung, gula, mentega, garam, susu, cokelat, dan bahan pelengkap lainnya. Selama masa perkembangan usaha pabrik roti Bunga Bakery sudah terdapat aset usaha yang berupa bangunan produksi yang sudah tetap serta memiliki aset perusahaan berupa 1 unit mobil box L300, 2 unit mobil gran max, dan 3 unit motor yang digunakan untuk proses pemasaran produk roti kepada konsumen. Serta pemasaran yang tersebar di wilayah Sumatera Barat meliputi Kota Padang, Pesisir Selatan, Solok Selatan, Alahan Panjang, dan Sijunjung. Tidak hanya itu, perluasan wilayah pemasaran produk roti ini juga mencapai wilayah luar Provinsi Sumatera Barat yang meliputi Kabupaten Pasaman, Jambi, dan Bengkulu.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individu dengan kelompok (Imam, 2022). Dengan adanya struktur organisasi ini bermanfaat untuk mempermudah pelaksanaan peran dan perintah dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan kewajiban dan jabatan untuk mendukung keberhasilan dan perkembangan suatu usaha. Adapun struktur dari pabrik roti Bunga Bakery adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Pabrik Roti Bunga Bakery



(Sumber: wawancara dengan Bapak Ramadhan)

Pemimpin perusahaan pada usaha roti Bunga Bakery ini adalah Bapak Ramadhan dan Ibu Lina sebagai pemilik pabrik roti. Sebagai pemilik dan pemimpin perusahaan, tugas dan wewenang adalah sebagai berikut: Mengatur dan mengendalikan kelancaran usaha, mengkoordinasi dan mengawas tugas-tugas karyawan, memberikan motivasi dan menjaga hubungan baik dengan karyawan, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, menyediakan bahan dan alat produksi, dan mengkoordinasi persediaan bahan-bahan produksi. Selanjutnya bagian produksi. Tugas bagian produksi adalah sebagai berikut: Memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi dalam proses produksi, menjalankan proses produksi dengan baik, dan mentransfer barang dalam proses ke bagian pengemasan. Berikutnya bagian pengemasan. Tugas bagian pengemasan adalah sebagai berikut: Melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan bagian packing produk, menjaga produk saat pengepakan, menjaga lingkungan kerja, melakukan packing produk sesuai SOP yang ada, dan melakukan packing barang produk jadi untuk di pasarkan. Bagian pemasaran memiliki tugas sebagai berikut: Memasarkan barang kepada konsumen, mencari target konsumen, dan melakukan pengangkutan persediaan bahan baku ataupun persediaan barang jadi.

Produksi

Berdasarkan keterangan dari pendiri (Bapak Ramadhan) dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Meskipun terdapat produk-produk roti yang lain dipasaran tidak menyingkirkan produk yang dihasilkan oleh pabrik roti Bunga Bakery. Hal ini terbukti dari meningkatnya omset pabrik roti dari tahun ke tahun. Diakhir tahun 2019 omzet pabrik roti Bunga Bakery mencapai Rp 200.000.000,-. Proses kegiatan produksi roti Pabrik roti Bunga Bakery dilakukan mulai hari Senin sampai hari Sabtu. Berdasarkan hal tersebut kegiatan produksi roti normalnya dalam satu bulan adalah 24-26 hari. Untuk bahan baku yang digunakan dalam proses produksi usaha roti ini yaitu tepung, gula, mentega, garam, susu, coklat, dan bahan pelengkap lainnya. Berikut keterangan produksi dan perkiraan omzet pabrik roti Bunga Bakery lima tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Total Omzet Pabrik Roti Bunga Bakery Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Bahan baku tepung dihabiskan	Perkiraan omzet
1	2017	120 karung	Rp 144.000.000,-
2	2018	144 karung	Rp 172.000.000,-
3	2019	168 karung	Rp 201.000.000,-
4	2020	72 karung	Rp 86.400.000,-
5	2021	108 karung	Rp 129.600.000,-

Sumber: wawancara dengan pemilik usaha (Ramadhan, 2022)

Dari hasil penjabaran tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa jumlah produksi roti dan omzet yang didapatkan oleh pabrik roti Bunga Bakery ini mengalami peningkatan yang beragam. Peningkatan proses produksi dan omzet yang tinggi terjadi pada tahun 2019. Hal ini terjadi dikarenakan pabrik roti yang sudah semakin dikenal masyarakat dan disebabkan oleh peningkatan peminatan konsumen yang membeli produk roti ini yang juga meningkat. Dengan penggunaan strategi serta dengan selalu mengutamakan rasa yang konsisten. Hal ini membuat minat konsumen semakin bertambah. Akan tetapi pada tahun 2020 pabrik roti Bunga Bakery ini mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan terdampak situasi pandemi Covid-19. Mengalami situasi Covid-19 yang membuat semua aktivitas tertunda. Karena pada situasi pandemi Covid-19 ini terdapat banyak kebijakan baru salah satunya PSBB, dimana semua kegiatan dilakukan dirumah. Selain itu masyarakat merasa takut untuk keluar rumah, sehingga penjualan produk roti ini juga berkurang secara drastis. Hal ini berdampak pada omzet yang didapatkan oleh pabrik roti Bunga Bakery yang mengalami penurunan pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, omzet dari pabrik roti Bunga Bakery ini mulai mengalami peningkatan kembali dikarenakan situasi pandemi yang sudah mulai terkendali. Dan masyarakat sudah mulai hidup new normal. Semua kegiatan sudah bisa dilakukan di luar rumah dan kebijakan PSBB yang sudah dibuka kembali. Hal ini membuat proses produksi yang kembali normal karena konsumen yang membeli produk roti ini kembali bertambah. Hal ini juga dilakukan strategi penjualan yang dilakukan dengan melakukan promosi melalui media sosial sehingga bertambahnya konsumen dan omzet yang juga semakin meningkat.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah tenaga kerja
1	2017	10 orang
2	2018	12 orang
3	2019	15 orang
4	2020	7 orang
5	2021	12 orang

Sumber: wawancara dengan pemilik usaha (Bapak Ramadhan)

Periode Penurunan Dampak Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Awal tahun 2020 Pemerintah Indonesia melalui Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa terdapat dua warga negara Indonesia (WNI) positif terjangkit virus Covid-19. Hal ini mengawali masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia. Situasi Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak pada sektor ekonomi, sosial, pariwisata hingga agama (Fitri & Bundo, 2021). Usaha kecil Menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Langkah-langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia (Thaha, 2020). Karena situasi Pandemi Covid-19 ini membuat pelaku UKM di Indonesia mengalami penurunan aktivitas produksi, penurunan aktivitas jual beli, bahan baku akan sulit didapat distribusi barang yang terhambat dan penyediaan jasa ikut terpapar dampak Covid-19 (Fitri & Bundo, 2021).

Salah satu dampak Pandemi Covid-19 yang telah menghantam UMKM adalah sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah terdampak pandemi Covid-19. Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni bidang makanan dan minuman (Thaha, 2020). Dengan berdampaknya covid-19 ini dapat mengakibatkan banyak UMKM yang tutup hingga gulung tikar. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) M. Ikhsan Ingratuban yang menyatakan bahwa selama setahun terakhir pandemi, puluhan juta UMKM gulung tikar (Nantika, 2021). Meskipun dengan banyaknya UMKM yang gulung tikar, Pabrik roti Bunga Bakery mampu bertahan menghadapi situasi Covid-19.

Dampak situasi Pandemi Covid-19 ini juga dialami oleh Pabrik roti Bunga Bakery. Pada situasi ini proses produksi semakin berkurang yang mengakibatkan penurunan omset pada situasi Pandemi Covid-19. Penurunan omset industri ini dirasakan ketika pada masa pandemi dengan peraturan *PSBB*, *sosial distance*, hingga saran untuk bekerja dari rumah, dan menutup semua sektor pelayanan publik (Covid-, n.d.). Pertimbangan para pelaku industri pangan dalam menghadapi penurunan omset akibat Pandemi Covid-19 dapat diketahui dari daya tarik pembeli konsumen yang menurun. Konsumen takut membeli, pelayanan publik terhenti, sanksi pidana pelanggaran PSBB, aturan buka tutup pasar dan pemasaran yang terbatas, serta sulit untuk mendapatkan bahan baku pada saat PSBB dan biaya yang tinggi pada saat Covid-19 terjadi. Dengan adanya larangan keluar rumah atau aturan PSBB dan jaga jarak, para konsumen takut untuk membeli langsung, sehingga tindakan yang dilakukan produsen industri Mikro Kecil adalah mengurangi hasil produksi dalam sehari (Fitri & Bundo, 2021). Meskipun dampak situasi pandemi yang sangat merugikan serta membatasi aktivitas produksi, akan tetapi pabrik roti Bunga Bakery mampu bertahan dan masih tetap beroperasi hingga sekarang walaupun proses produksi yang menurun.

Strategi Kebertahanan Pabrik Roti Bunga Bakery

Munculnya pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia mengakibatkan

sendi-sendi kehidupan seperti pendidikan dan perekonomian mengalami kelumpuhan yang berakibat sekolah-sekolah ditutup serta perusahaan-perusahaan banyak yang mengurangi aktivitas produksi dan bahkan tidak sedikit yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) (Rosmadi, 2021). Karena hal ini pemerintahan Indonesia berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan khususnya di bidang perekonomian.

Selain itu, setiap unit usaha memiliki strategi keberlanjutan agar usaha terus bertahan dan berkembang. Hal ini juga dilakukan oleh pabrik roti Bunga Bakery, dimana karena terdampak situasi Pandemi Covid-19 yang membuat penurunan proses produksi dan omset yang berkurang. Dalam menghadapi hal tersebut upaya yang dilakukan oleh pemilik adalah dengan melakukan pengurangan tenaga kerja karena daya beli konsumen yang juga berkurang, tetap memasarkan produk roti dengan meletakkan hasil produksi di warung-warung, promosi melalui media sosial seperti Facebook, Marketplace, dan Whatsapps (Ramadhan, 2022). Tak dapat dipungkiri, perlahan semua sudah beralih ke arah digital, sehingga interaksi manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Semua pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital, mulai dari jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran (Dinda Ayuni, 2022). Pemasaran secara online melalui media sosial merupakan langkah tepat yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha (Suswanto & Setiawati, 2020). Dengan melakukan promosi melalui media sosial cukup membantu dalam mempromosikan hasil produksi selama Pandemi Covid-19. Dengan upaya yang dilakukan tersebut, Pabrik roti Bunga Bakery mampu bertahan menghadapi situasi pandemi dan mampu bertahan hingga sekarang.

Periode Peningkatan Tahun 2021

Pemerintahan Indonesia pada pertengahan tahun 2020 memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak pandemi Covid-19 dan strategi menghadapi Era New Normal kepada masyarakat. Dan setelah menjalani Pandemi Covid-19 selama satu tahun, serta pengetahuan yang didapatkan dalam mengatasi situasi pandemi membuat masyarakat mulai bisa melakukan aktivitas seperti biasa. Dalam hal ini semua aspek baik ekonomi dan pendidikan sudah mulai beraktivitas kembali. Dengan menggunakan beberapa strategi yang digunakan oleh pemilik usaha pabrik roti Bunga Bakery untuk tetap mempertahankan usahanya dalam menghadapi situasi pandemi. Hal tersebut membuat usaha terus bertahan bahkan sudah mulai meningkat kembali. Pada tahun 2020 pemilik usaha mencoba mengurangi beberapa karyawan yang dikarenakan proses produksi dan konsumen yang juga berkurang. dan juga dengan melakukan promosi melalui media sosial cukup membantu dalam mempromosikan hasil produksi selama pandemi. Dengan hal ini mampu membuat pabrik roti ini bertahan. Pada tahun 2021, dimana semua aktivitas sudah kembali normal hal ini membuat peminat konsumen yang juga semakin bertambah. Dengan bertambahnya konsumen sehingga proses produksi juga semakin bertambah. Karena hal tersebut pemilik pabrik roti menambah beberapa karyawan kembali karena proses produksi yang semakin bertambah.

KESIMPULAN

Awal berdirinya pabrik roti Bunga Bakery diawali atas dasar tuntutan dan pengalaman dari pemilik usaha serta melihat adanya peluang yang cukup menjanjikan dari usaha roti ini. Berdasarkan hal tersebut timbul keyakinan dan rasa ingin membangun usaha milik sendiri. Dan pada tahun 2008 mengawali tahun awal berdirinya pabrik roti Bunga Bakery. Seiring berjalannya waktu perkembangan pabrik roti Bunga Bakery menunjukkan perkembangan baik. Hal ini dikarenakan semakin dikenal dan banyaknya minat konsumen untuk mengonsumsi produk roti dari pabrik roti Bunga Bakery. Akan tetapi pada tahun 2020 dimana Indonesia memasuki situasi pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada kehidupan sehari-hari. Tidak hanya pada faktor kesehatan saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem ekonomi. Dampak dari situasi pandemi Covid-19 ini bahkan sampai membuat beberapa usaha gulung tikar. Akan tetapi, dengan menggunakan strategi yang diterapkan oleh pabrik roti Bunga Bakery ini mampu bertahan dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 meskipun berdampak pada proses produksi dan penjualan yang berkurang. Akan tetapi pabrik roti Bunga Bakery mampu bertahan hingga sekarang. Saat ini pabrik roti Bunga Bakery memiliki 12 tenaga kerja dan memiliki aset perusahaan berupa bangunan tetap sebagai tempat proses produksi, 1 unit mobil L300, 2 unit mobil gran max, 3 unit motor yang digunakan untuk pemasaran produk roti yang telah mencapai wilayah luar Provinsi Sumatera Barat. Untuk wilayah pemasaran produk provinsi Sumatera Barat meliputi Kota Padang, Pesisir Selatan, Solok Selatan, Alahan Panjang, dan Sijunjung. Untuk wilayah di luar Sumatera Barat meliputi Kota Bengkulu dan Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid-, M. P. (n.d.). *Ketahanan UMKM Jawa Timur*.
- Debyzky Vatica. (2021). "Usaha Pabrik roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tengah Koto Kota Payakumbuh Dari Tahun 1998-2020". *Jurnal Kronologi*, Vol. 3 No. 2.
- Dede Hertina dkk. (2021). "Dampak Covid-19 Bagi UMKM Di Indonesia Pada Era New Normal". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, Vol. 3 No 2.
- Dinda Ayuni Fatma, Resna Julia. (2022). "Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM Di Indonesia". *Jurnal SENAKOTA-Seminar Nasional Ekonomi dan Akutansi*.
- Febri Yola. (2022). Usaha Industri Kecil: "Palai Bada" Ibu Emi di Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan (2012-2020). *Jurnal Kronologi*, Vol. 4 No. 4 Tahun 2022.
- Fitri, R., & Bundo, M. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 784–792. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.379>

- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. UI Press.
- Imam, S. (2022). *Struktur Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Jelita, I. N. (2021). Gara-Gara Pandemi Covid-19, Diperkirakan 30 Juta UMKM Bangkrut. *Media Indonesia*.
- Martalina, M. (2016). *Úsaha Roti Panggang Tiga Putri Di Nagari Batu-Bulek Kecamatan Lintau Uo Utara 1997-2015*. Universitas Negeri Padang.
- Ramadhan. (2022). *Wawancara Pemilik Usaha*.
- Rosmadi, M. L. N. (2021). Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, 4.
- Suswanto, P., & Setiawati, S. D. (2020). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SHOPEE DALAM MEMBANGUN POSITIONING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA*. 3(2), 16–29.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]. *Jurnal Brand*, 2(1), 148–153.
- wali Kota Padang. (2019). *Rancangan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 10 Tahun 2019* (p. 84).